PENGELOLAAN ORGANISASI IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH PROVINSI GORONTALO PERIODE 2019-2021

Safwan K Ahili[1], Nuzlan Botutihe [2,] Apris Ara Tilome[3]
[123]Program Studi Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Gorontalo
safwanahili744@gmail.com

ABSTRACT

SAFWAN K. AHILI. Organizational Management of the Muhammadiyah Student Association of Gorontalo Province for the 2019-2021 period, guided by NUZLAN BOTUTIHE as the first supervisor and APRIS ARA TILOME as the second supervisor.

This study aims to determine the preparation of work programs, realization, and the procedure for reporting the final accountability of the Gorontalo Muhammadiyah Student Association period 2019-2021. The method was conducted by qualitative approach with descriptive type, collecting data through: Observation, interviews and documentation with the informants is the regional leadership of Gorontalo Muhammadiyah Student Association with used measuring management level indicators. The results of this study indicate the absence of some field heads and members in program planning, a lack of understanding of Tanfizd, a lack of understanding of national main programs, and an understanding of identifying crucial organizational issues at the lower levels. Some administrators need to understand the duties and functions of the organizational structure. Moreover, some of the administrators are students who need help managing their time between lectures and organizations. There is also the absence of submission of accountability reports from each field by the procedures of the Gorontalo Province Muhammadiyah Student Association deliberation until the absence of a physical accountability report. Therefore it is necessary to understand the organization's AD/ART, tanfiz, nasional programs and the need to increase understanding regarding the duties and fungtion of the management as well as reporting all activities which is have been carried out during the period through regional Muhammadiyah Student Association deliberation in form of accountability report.

Keywords: *Organization Management*

ABSTRAK

SAFWAN K. AHILI. Pengelolaan Organisasi Ikatab Pelajar Muhammadiyah Provinsi Gorontalo periode 2019-2021. Dibimbing oleh NUZLAN BOTUTIHE selaku pembimbing 1 APRIS ARA TILOME selaku pembimbing 2.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyusunan program kerja, perealisasian, dan proseduralnya pelaporan pertaggungjawaban akhir periode Ikatan Pelajar Muhammadiyah Gorontalo periode 2019-2021. meotde penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, pengumpulan data dalam penelitian meliputi : observasi, wawancara dan dokumentasi dengan informan yang meliputi pengurus Pimpinan Wilayah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Gorontalo dengan menggunakan indikator-indikator mengukur tingkat pengelolaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa tidak adanya sebagian ketua bidang, anggota dalam perencanaan program, kurangnya pemahaman terhadap Tanfizd, dan kurangnya pemahaman program utama nasional, serta kurangnya pemahaman mengindentifikasi persoalan krusial organisasi sampai ke tingkat bawah. Sebagian pengurus yang tidak paham dengan tugas dan fungsi dalam struktur organisasi, dan juga sebagian pengurus adalah mahasiswa yang tidak bisa mengatur waktunya antara perkuliahan dan organisasi. Serta tidak adanya penyampaian laporan pertanggungjawaban dari setiap bidang sesuai dengan prosedur Musyawarah Ikatan Pelajar Muhammadiyah provinsi Gorontalo sa mpai tidak adanya laporan pertanggungjawaban dalam bentuk fisik. maka dari itu perlu pemahaman tentang AD/ART Organisasi, Tanfiz, Program Nasional dan perlunya meningkatkan pemahaman terkait dengan tugas dan fungsi sebagai pengurus serta malaporkan semua kegiatan yang telah dilakukan selama periode melalui Musyawarah wilayah Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam bentuk Laporan pertanggungjawaban.

Kata Kunci: Pengelolaan Organisasi

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah SWT. yang sempurna dibandingkan dengan makhluk-makhluk ciptaannya yang lain. Manusia diciptakan semata-mata untuk beribadah kepada Allah SWT dengan mengerjakan segala perintahya dan menjauhi segala yang dilarangnya. Seperti dalam Qur'an Surah Adz Dzariyat : 56.

Dalam konsep keduniaan bahwa manusia diciptaan untuk mengemban amanah, tugas dan kewajiban yang dibebandkan olehnya kepada manusia untuk dipenuhi, di jaga, di pelihara dan tetap konsisten. Dua macam amanah dari Allah sebagai tugas hidup manusia selama di dunia yaitu: Manusia sebagai hamba

Allah dimana ini sebagai realisasi untuk mengerjakan perintah Allah dan menjauhi larangnya sebagaimana amanah yang di berikan kepadanya, dan Manusia sebagai Khalifah Allah dimana tujuannya sebagai realisasi amanah untuk menjadi manusia yang bermanfaat dan dirasakan kebahagiannya oleh makhluk ciptaan Allah SWt.

Dari kedua macam amanah tersebut negara memfasilitasi manusia untuk mengizinkan semua agama sesuai kepercayaan masing untuk mengaktualisasikan amanah tersebut dengan syarat toleransi dalam beragama. Indonesia mempunyai 34 provinsi, 17.508 pulau, 1.340 suku, dan 841 bahasa yang disatukan oleh bhineka tunggal ika, berbeda-beda tetap satu. Indonesia adalah wilayah yang di dipimpin oleh presiden sebagai khalifah dimuka bumi untuk menjalankan tata kenegaraan dan program yang baik dan adil untuk dapat dirasakan oleh semua masyarakat sosial.

Manusia sebagai makhluk sosial yang sudah tentu setiap kehidupannya membutuhkan orang lain. sehingganya Allah menyuruh kepada manusia untuk memperbaiki hubungan terlebih dahulu dengan manusia, setelah itu memperbaiki hubungannya dengan dirinya (Allah) Semata-mata untuk menjalankan amanah yang diperintahkannya dan menjauhi segara yang dilarangnya.

Manusia sebagai makhluk sosial telah menjadi salah satu alasan didirikannya bebagai macam organisasi baik organisasi nasional maupun organisasi wilayah lainnya yang menyengkut kedaerahan. Organisasi merupakan wadah atau kelompok dimana terdapat orang-orang yang bekerjasama untuk tujuan yang sama. Organisasi mempunyai 4 unsur yaitu: 1. Orang-orang, 2. Tujuan, kerjasama dan pemimpin. Organisasi adalah benda mati yang tidak akan bergerak jika tidak ada yang mau manggerakkannya, Akan berjalan dengan baik suatu organisasi jika organisasi mempunyai tujuan yang jelas dan kerjasama yang baik, dan akan terorgansisr dengan baik jika dalam suatu organisasi terdapat pemimpin, yaitu pemimpin organisasi. maka ke empat unsur organisasi tersebut sangat-sangat *berkorelasi* satu sama lain.

Organisasi akan berjalan sesuai yang di inginkan dan sesuai tujuan jika pengelolaan organisasinya dikelola denga baik. pengelolaan merupakan seni mengatur dan mengarahkan suatu organisasi dengan menggunakan sumber daya manusia. Perngelolaan organisasi mulai dari mengatur struktur sesuai dengan kebutuhan, tugas dan fungsi struktur sampai pada pengevaluasian organisasi terhadap seluruh pelaksanaan organisasi. dimulai dari perencaan program, pembagian tugas, pelaksanaan dan pengawasan terhadap organisasi merupakan bagian dari sebuah pengelolaan.

Di indonesia sendiri terdapat dua organisasi agama tersebar, yaitu Muhammadiyah dan Nahdatul Ulama yang telah banyak membantu indonesia dalam mewujudkan cita-cita negara yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Telah berdiri pondok pesantren-pondok pesantren dan perguruan tinggi diseluruh wilayah negeri ini milik Muhammadiyah dan Nahdatul Ulama. Organisasi ini didirikan bukan untuk kepentingan pribadi, namun organisasi ini didirikan dengan suka rela dan kebutuhan dan berpartisipasi membangun NKRI yang di atur dalam Undang-undang nomor 17 tahun 2013 tentang organisasi kemasyarakatan merupakan organisasi yang didirikan dan dibentuk oleh masyarakat secara sukarela berdasarkan kerjasama aspirasi, kehendak, kebutuhan, kepentingan, kegiatan, dan tujuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan demi tercapainya tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila.

Menurut George R. Terry (2014), manajemen atau pengelolaan merupakan kegiatan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia. Sedagkan organisasi menurut james D. Mooney (2012) bahwa organisasi adalah setiap bentuk perserikatan manusia, untuk mencapai tujuan bersama, sedangkan menurut chester I. Benhard organisasi adalah suatu sistem kerjasama yang terkoordinasi secara sadar dilakukan oleh dua orang atau lebih

Menurut pandangan para ahli tentang organisasi di atas peneliti menyimpulkan bahwa organisasi merupakan wadah atau kelompok dimana terdapat satu atau dua orang yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Dari pendapat parah ahli di atas tersebut terhadap pengelolaan dan organisasi peneliti menyimpulakan bahwa pengelolaan organisasi adalah seni mengatur dan mengarahkan sumber daya manusia dalam mewujudkan tujuan organisasi secara bersama-sama

Sebuah organisasi tidak akan bergerak jika tidak ada sebuah perantara antara organisasi dan program-programnya. Perantaranya adalah pengurus organisasi yang sudah di berikan legitamasi atau SK untuk mengaturnya. Peran sebuah pengurus baik itu ketua dan bawahannya dalam mengekspresikan sebuah tanggungjawab akan Kahn dalam Purnamie Titisari (2014:10) peranan merupakan proses dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan.

Muhammadiyah merupakan Organisasi agama terbesar di indonesia yang dirikan oleh KH. Ahmad Dahlan pada tanggal 18

November 1912 M. organisasi non pemerintah ini telah tersebar di seluruh provinsi yag ada di Indonesia bahkan sampai ke negara-negara lain, yang dinamakan Pimpina cabang istimewa

Salah satu yang mengisprirasi KH. Ahmad Dahlan mendirikan Organisasi Muhammadiyah adalah surah Al-Imran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِّنْكُمْ اُمَّةٌ يَّدْعُوْنَ اِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُوْنَ بِالْمَعْرُوْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِۗ وَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ

Artinya: Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung

Muhammadiyah menjadi salah satu di antara banyaknya organisasi yang ada di negara Republik Indonesia. Muhammadiyah merupakan organisasi keagamaan terbesar di indonesia. nama organisasi ini di ambil dari nama Muhammad SAW, sehingga Muhammadiyah juga dapat di kenal sebagai orang-orang yang menjadi pengikut Nabi Muhammad SAW. Muhammadiyah mempunyai 7 organisasi Otonom di antaranya adalah Aisyiyah, Pemuda Muhammadiyah, Nasyiyatul Aisyiyah (NA), Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Tapak Suci Putra Muhammadiyah dan Hizbul Wathan. Namun peneliti memfokuskan penelitiannya di Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah yang merupakan organisasi yang bergerak dikalanghan pelajar sebagai pelopor, pelangsung dan penyempurna amanah persyerikatan.

Ikatan Pelajar Muhammadiyah adalah organisasi otonom Muhammadiyah yang merupakan gerakan islam, dakwah *amar ma'ruf nahi munkar* dikalangan pelajar, berakidah islam, dan bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunah. Kelahiran organisasi Ikatan Pelajar Muhamadiyah mempunyai dua nilai strategis. Yang pertama, IPM sebagai aksentuator gerakan dakwah *amar ma'ruf* dikalangan pelajar. Kedua, IPM sebagai lembaga kaderisasi Muhammadiyah yang dapat membawa misi Muhammadiyah pada masa yang akan datang.

Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) sudah berkiprah di bumi indonesia sejak tahun 1961. gerakan IPM sangatlah membantu pemerintah dalam mencapai tujuan nasional utamanya dalam memberikan pencerahan kepada pelajar yang ada diseluruh indonesia berdasarkan nilai-nilai islam. Oleh karenya keberadaan IPM di 34 provinsi sangatlah memberikan sumbangsih kepada pelajar indonesia baik dari sisi etika, moral dan kritik membangun bangsa demi tercapainya tujuan nasional yaitu masyarakat adil dan makmur. Keberadaan ikatan pelajar muhamadiyah juga sudah sangat

dirasakan oleh pemerintah, masyarakat dan pelajar khususnya yang di Gorontalo.

Ikatan Pelajar Muhammadiyah di gorontalo sudah berusia 31 tahun. di awal berdirinya IPM dengan berbagai program kaderisasi, literasi, pembentukan pimpinan daerah yang ada di kabupaten Boalemo dan dialog 1000 pelajar se-provinsi Gorontalo sebagai strategi dalam menyebarluaskan agama yang sempurna

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 desember tahun 2021. Pimpinan wilayah Ikatan Pelajar Muhammadiyah provinsi Gorontalo periode 2019-2021 dalam pengelolaan organisasinya khususnya dalam perencanaan program sangat penting dalam menentukan arah organisasi, dalam rapat perencanaan program pimpinan wilayah Ikatan Pelajar Muhammadiyah provinsi Gorontalo periode 2019-2021 hanya di hadiri oleh ketua umum, sekretaris, bendahara dan sebagain ketua-ketua bidang di antara adalah ketua bidang organisasi, ketua bidang penkaderan, ketua bidang Advokasi, ketua bidang IPMawati, dan tidak melibatkan anggota yang ada di setiap bidang

Anggota dalam setiap bidang merupakan sumber daya yang di jadikan pengurus untuk membantu segala apa yang menjadi program-program yang di rencanakan. tidak dilibatkan anggota dalam perencanaan program berdampak pada ketidaktahuan anggota terhadap program apa yang direncanaan oleh bidang yang ditempatinya. perencanaan yang tidak mengarah kepada Tanfizd IPM hasil dari Muktamar Ikatan Pelajar Muhammadiyah, yang mengakibatkan program-program yang direncanakan oleh pimpinan wilayah Ikatan Pelajar Muhammadiyah periode 2019-2021 tidak sejalan dengan program Pimpinan Pusat IPM (PP IPM). Di tambah lagi Kurangnya pemahaman pengurus terhadap program-program yang di rencanakan oleh pimpinan pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah.

Perencanaan program yang tidak matang dan hanya di hadiri oleh sebagain ketua bidang organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah periode 2019-2021 dapat mempengaruhi program yang direncanakan oleh setiap bidang tidak terlaksana semuanya. ketidak hadiran ketua bidang dan anggota-anggota bidang tersebut mempengaruhi psikologi mereka untuk tidak mau hadir lagi dalam pertemuan-pertemuan berikutnya, sehingga berdampak pada Musyawarah wilayah.

Tidak hadirnya beberapa ketua bidang dan anggota bidang membuat laporan pertanggungjawaban di akhir periode tidak sesuai prosedural yang berlaku dalam organisasi.

Terkait dengan Penelitian tentang pengelolaan organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah Provinsi Gorontalo, terkait adanya riset yang dilakukan oleh penulis jadikan

referensi kajian penelitian yang relevan. Penelitian tersebut misalnya yang dilakukan oleh:

Desy Lia Arlistya (2018) "Strategi Pengelolaan Organisasi Seni Studi Kasus: Young Musical Fantasy". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan melihat posisi Young Musical Fantasy melalui analisis SWOT menunjukkan Hold and Maintain(pertahankan dan pelihara), strategi generik yang mestinya dijalankan Young Musical Fantasy adalah strategi stabilitas, dimana komunitas mempertahankan ukuran komunitasnya dan mempertahankan produk yang telah ada kepada konsumennya. Berdasarkan hasil penelitian peneliti berkesimpulan Variasi strategi yang saat ini diterapkan oleh komunitas YMF adalah joint venture atau usaha patungan, di mana YMFpada saat awal berdirinya menjalin kerja sama dengan dua komunitas pembelajaran musik klasik yang ada di Yogyakarta, yaitu F-hole String Orchestra dan String Orchestra Of Surabaya komunitas gesek dari Surabaya. Hingga saat ini F-hole String Orchestra dan String Orchestra of Surabaya juga sangat aktif kegiatannya

Adji Widodo, (2020) "Pengelolaan Organisasi Kepengurusan Yang Efektif Di Tpa Putra Bani, Kelurahan Benda Baru, Pamulang, Tangerang Selatan". Hasil Penelitian Ini Adalah Bahwa Kegiatan Ini Telah Memberikan Kontribusi Yang Positif Bagi Masyarakat Dengan Pengelolaan Organisasi Yang Efektif Terhadap Taman Pendidikan AlQur'an Putra Bani Di Kemudian Hari, Yaitu Telah Terbentuk Susunan Kepengurusan TPA, Pendataan Siswa Dari Usia TK, SD, SMP, Dan SMA. Juga Dilakukan Penjadwalan Rapat Lima Unsur Adji Widodo. 2020 (Pengelolaan Organisasi Kepengurusan Yang Efektif Di Tpa Putra Bani, Kelurahan Benda Baru, Pamulang, Tangerang Selatan). Pendidikan, Sosialisasi Kurikulum Dan Target Pembelajaran. Berdasarkan Hasil Penelitian Peneliti Berkesimpulan Bahwa Pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Ini Dosen Universitas Pamulang Telah Memberikan Kontribusi Positif Berupa Penyuluhan Dan Pelatihan Bagi Upaya Peningkatan Pengelolaan Organisasi Yang Efektif Terhadap TPA Putra Bani

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penulis lebih melakukan pendalaman terhadap Pengelolaan Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah Provinsi Gorontalo Periode 2019-2021 dengan menggunakan indicator dari George R. Tery (2011) yaitu Perencanaan (Planing), Pengorganisasian (Organizing), Aktuanting (Pelaksanaan) dan Pengawasan (Controling)

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif Sugiyono (2015);

Pendekatan kualitatif dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini dikarenakan pendekatan ini dapat digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terkait dengan Pengelolaan Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah Provinsi Gorontalo Periode 2019-2021

Sarwono (2006) Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu primer dan sekunder. Adapun infroman dalam penelitian ini adalah; Ketua Umum PW IPM : 2 orang, Badan Pimpinan Harian : 10 orang, Pimpinan Wilyah Muhammadiyah : 1 orang dan Anggota kader IPM : 2 orang

Dalam penelitian ini, (a). teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi kepada objek yang akan diteliti, (b). melakukan wawancara kepada informan terkait dengan pengelolaan organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah, (c). Melakukan pengumpulan data dokumentasi hasil wawancara dengan informan dan dokuem lainnya.

HASIL PENELITIAN

Di dalam sebuah organisasi manajemen menjadi kunci utama dalam segala aktifitas. Hal ini menjadi pemicu munculnya sebuah manajemen modern pada organisasi-organisasi yang ada dan berkembang saat ini termasuk organisasi-organisasi kepemudaan, dengan mengembangkan manajemen modern ini, maka organisasi kepemudaan diaharapkan bisa lebih berkembang dan maju dalam segala hal baik dari segi teknis maupun non teknis. Manajemen modern tentu tidak lepas dari pengaruh IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), dengan memanfaatkan iptek secara efektif dan efisien ini diharapakan dapat menciptakan manajemen modern dalam keorganisasian kepemudaan .

Berikut uraian pembahasan terkait dengan Pengelolaan Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah Provinsi Gorontalo Periode 2019-2021 dengan menggunakan indicator dari George R. Tery (2011) yaitu Perencanaan (Planing), Pengorganisasian (Organizing), Aktuanting (Pelaksanaan) dan Pengawasan (Controling)

Planning

Perencanaan sendiri adalah “suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai di masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya”. Sebagian kalangan berpendapat bahwa perencanaan adalah suatu aktivitas yang dibatasi oleh lingkup waktu tertentu, sehingga perencanaan, lebih jauh diartikan sebagai kegiatan terkoordinasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam waktu tertentu. Artinya perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai di masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya. Dengan demikian, “proses perencanaan dilakukan dengan menguji berbagai arah pencapaian serta mengkaji berbagai ketidakpastian

yang ada, mengukur kemampuan (kapasitas) kita untuk mencapainya kemudian memilih arah-arah terbaik serta memilih langkah-langkah untuk mencapainya" (Komarudin).

Pada indikator ini peneliti menetapkan bahwa Perencanaan *(Planing)* salah satu hal penting bagi pimpinan wilayah Ikatan Pelajar muhammadiyah provinsi Gorontalo (IPM) dalam menjalankan organisasi

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan yang terdiri dari: ketua umum periode 2019-2021, sekretaris umum, bendahara umum, ketua umum periode 2017-2019, ketua bidang IPMawati, ketua bidang pengkajian ilmu pengetahuan, ketua bidang advokasi, ketua bidang penkaderan, sekretaris bidang organisasi, sekretaris bidang penkaderan, sekretaris Bidang pengkajian ilmu pengetahuan, sekretaris bidang IPMawati, pimpinan wilayah muhammadiyah dan anggota kader IPM.

Terkait dengan indikator pertama untuk melihat tingkat perencanaan program dan tahapan-tahapan dalam merencanakan program organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah provinsi Gorontalo periode 2019-2021, maka peneliti menyimpulkan bahwa dalam kepengurusan pimpinan wilayah Ikatan Pelajar Muhammadiyah provinsi Gorontalo periode 2019-2021, tidak adanya sebagian ketua bidang, anggota dalam perencanaan program dan kurangnya pemahaman terhadap Tanfizd, kurangnya pemahaman program utama nasional, serta kurangnya pemahaman mengindentifikasi persoalan krusial organisasi sampai ke tingkat bawah.

Organizing

Pengorganisasian "merupakan fungsi kedua dalam Manajemen dan pengorganisasian didefinisikan sebagai proses kegiatan penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan-tujuan, sumber-sumber, dan lingkungannya". Dengan demikian hasil pengorganisasian adalah struktur organisasi. Pengorganisasian (*Organizing*) adalah "suatu langkah untuk menetapkan, menggolongkan dan mengatur berbagai macam kegiatan yang di pandang. Seperti bentuk fisik yang tepat bagi suatu ruangan kerja administrasi, ruangan laboratorium, serta penetapan tugas dan wewenang seseorang pendelegasian wewenang dan seterusnya dalam rangka untuk mencapai tujuan (Basu Swasta, 2012)".

Salah satu fungsi manajemen adalah pengorganisasian. Pengorganisasian (*organizing*) adalah suatu langkah untuk menetapkan, menggolongkan dan mengatur berbagai macam kegiatan yang di pandang. Seperti bentuk fisik yang tepat bagi suatu ruangan kerja administrasi, ruangan laboratorium, serta penetapan tugas dan wewenang seseorang pendelegasian wewenang dan seterusnya dalam rangka untuk mencapai tujuan. Struktur Organisasi

dapat didefinisikan sebagai mekanisme-mekanisme formal organisasi diolah. Struktur organisasi terdiri atas unsur spesialisasi kerja, standarisasi, koordinasi, sentralisasi atau desentralisasi dalam pembuatan keputusan dan ukuran satuan kerja

Berdasarkan wawancara di atas yang telah dilakukan kepada informan yang terdiri dari: ketua umum periode 2019-2021, sekretaris umum, bendahara umum, ketua umum periode 2017-2019, ketua bidang IPMawati, ketua bidang pengkajian ilmu pengetahuan, ketua bidang advokasi, ketua bidang penkaderan, sekretaris bidang organisasi, sekretaris bidang penkaderan, sekretaris bidang pengkajian ilmu pengetahuan, sekretaris bidang IPMawati, pimpinan wilayah muhammadiyah Gorontalo dan anggota kader IPM terkait dengan pengorganisasian atau pembagian tugas di dalam organisasi Ikatan Pelajar muhammadiyah provinsi Gorontalo. Maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa kepengurusan oleh Ikatan Pelajar Muhammadiyah provinsi Gorontalo periode 2019-2021 pembagian tugas dan fungsi sesuai dengan hasil Muktamar yang di Tanfizdkan namun sebagian pengurus tidak paham dengan tugas dan fugsi yang diberikan

Actuating

Actuating merupakan suatu kegiatan untuk menggerakkan orangorang dalam suatu organisasi agar dapat bekerja untuk mencapai suatu tujuan yang sudah menjadi goal organisasi tersebut. Actuating merupakan salah satu fungsi manajemen yang dicetuskan oleh George R. Terry. Pada dasarnya banyak pendapat mengenai fungsi manajemen akan tetapi dapat dipahami bahwa fungsi Terry adalah yang paling sering digunakan dalam memahami fungsi manajemen. Pada dasarnya penggerakan sangat erat kaitannya dengan unsur manusia yang ada dalam organisasi.

Kegiatan organisasi akan sangat ditentukan oleh sejauh mana unsur manusia dapat mendayagunakan seluruh unsur-unsur lainnya (non manusiawi) serta mampu melaksanakan tugas-tugas yang telah ditetapkan. Unsur-unsur lain dalam organisasi seperti dana, sarana prasarana, alat, metode, waktu, dan informasi tidak akan berarti bagi organisasi ketika unsur manusiawi tidak memiliki semangat untuk memanfaatkannya secara efektif dan efisien. Dengan demikian, keberhasilan suatu organisasi akan sangat ditentukan oleh unsur manusiawi yang terlibat dalam organisasi itu sendiri

Penggerakan merupakan aktualisasi dari perencanaan dan pengorganisasian secara kongkrit. Perencanaan dan pengorganisasian tidak akan mencapai tujuan yang ditetapkan tanpa adanya aktualisasi dalam bentuk kegiatan. Singkatnya actuating mencakup kegiatan yang dilakukan seorang yang ditetapkan manager untuk mengawali dan

melanjutkan kegiatan yang telah di tetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai (Terry, 2014). Menggerakkan (Actuating) berhubungan erat dengan sumber daya manusia yang pada akhirnya merupakan pusat aktivitas-aktivitas manajemen. Arti penting sumber daya manusia bagi suatu perusahaan terletak pada kemampuan untuk bereaksi secara sukarela dan secara positif melaksanakan pekerjaan untuk mencapai tujuan (Terry 2012).

Aktifitas penggerakan senantiasa berhubungan dengan masalah kepemimpinan dan menggerakkan sumber daya untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan *(Actuating)* sebagai bentuk wujud pengimplentasian semua yang telah menjadi kesepakatan dalam perencanaan. Artinya capainya yang di inginkan dalam organisasi di ukur pada tahapan ini seberapa tepatnya pelaksanaan dilapangan dengan yang direncanakan dan seberapa aktifnya pengurus yang sudah diberikan tanggung jawab untuk menyelesaikan tanggung jawabnya.

Berdasarkan wawancara di atas yang telah dilakukan kepada informan yang terdiri dari: ketua umum periode 2019-2021, sekretaris umum, bendahara umum, ketua umum periode 2017-2019, ketua bidang IPMawati, ketua bidang pegkajian ilmu pengetahuan, ketua bidang advokasi, ketua bidang penkaderan, sekretaris bidang organisasi, sekretaris bidang penkaderan, sekretaris bidang pengkajian ilmu pengetahuan, sekretaris bidang IPMawati, pimpinan wilayah muhammadiyah Gorontalo dan anggota kader IPM dengan ini menyimpulkan bahwa tidak terlaksananya semua program yang direncanakan karena sebagain pengurus adalah mahasiswa dan tidak bisa mengatur waktunya antara perkuliahan dan organisasi.

Contolling

Menurut Tisnawati (2015), pengawasan ialah keseluruhan upaya pengamatan pelaksanaan kegiatan operasional guna menjamin bahwa berbagai kegiatan tersebut sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan menurut Robbins dan Coulter (2018), pengendalian, pengawasan atau (controlling) merupakan proses monitoring terhadap berbagai aktivitas yang dilakukan sumber daya organisasi untuk memastikan bahwa aktivitas yang dilakukan tersebut akan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan tindakan koreksi dapat dilakukan untuk memperbaiki penyimpangan yang terjadi

Fungsi utama pengawasan bertujuan untuk memeastikan bahwa setiap pegawai yang bertanggung jawab bisa melaksanakannya dengan sebaik mungkin. Kinerja mereka dikontrol dengan sistem operasional dan prosedur yang berlaku, sehingga dapat disingkap kesalahan dan penyimpangan. Selanjutnya, diberikan

tindakan korektif ataupun arahan kepada pakem yang berlaku. Handoko (2003) Fungsi pengawasan (controlling) adalah fungsi terakhir dari proses manajemen. Fungsi ini sangat penting dan sangat menentukan pelaksanaan proses manajemen, karena itu harus dilakukan dengan sebaik- baiknya. Pengawasan ialah proses pemantauan, penilaian, dan pelaporan rencana atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan untuk tindakan korektif guna penyempurnaan lebih lanjut.

Selanjutnya Fayol (2016) mengemukakan bahwa pengawasan adalah upaya memeriksa semua terjadi sesuai dengan rencana yang ditetatapkan, perintah yang dikeluarkan, dan prinsip yang dianut juga dimaksudkan untuk mengetahui kelemahan dan kesalahan agar dihindari kejadiannya dikemudian hari. Tujuan dari pengawasan menurut George Terry (2012) ialah supaya dewan manajemen mendapatkan gambaran keseimbangan kerja diantara unit-unit secara terpadu. Geogre juga mengatakan bahwa pengawasan hanya dapat dilakukan secara efektif apabila didukung oleh perencanaan dan kebijaksanaan

Pengawasan dalam organisasi artinya segala sesuatu yang menentukan apa yang akan di kerjakan sebelum dan setelahnya, sehingga akan sejalan dengan yang direncanakan.

Berdasarkan wawancara di atas yang telah dilakukan kepada informan yang terdiri dari: ketua umum periode 2019-2021, sekretaris umum, bendahara umum, ketua bidang IPMawati, ketua bidang pekajian ilmu pengetahuan, ketua bidang advokasi, ketua bidang penkaderan, sekretaris bidang oraganisasi, sekretaris bidang penkaderan, sekretaris bidang pengkajian ilmu pengetahuan, sekretaris bidang IPMawati, pimpinan wilayah muhammadiyah Gorontalo dan anggota kader IPM yang berkaitan dengan sejauh mana pengawasan dalam menyelaraskan sebuah perencanaan dengan implementasi.

Peneliti menyimpulkan bahwa, tidak sesuai proseduralnya laporan pertanggungjawaban organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah provinsi Gorontalo periode 2019-2021 karena tidak hadirya sebagian ketua dan anggota bidang di dalam Musyawarah wilayah IPM, sehingga tidak adanya penyampaian laporan pertanggungjawaban dari setiap bidang sesuai dengan prosedur Musyawarah Ikatan Pelajar Muhammadiyah sampai tidak adanya laporan pertanggungjawaban dalam bentuk fisik

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat meyimpulkan bahwa tidak adanya sebagian ketua bidang, anggota dalam perencanaan program, kurangnya pemahaman terhadap Tanfizd, dan kurangnya pemahaman program utama nasional, serta kurangnya

pemahaman mengindentifikasi persoalan krusial organisasi sampai ke tingkat bawah.Sebagian pengurus yang tidak paham dengan tugas dan fungsi dalam struktur organisasi. Dan juga sebagian pengurus adalah mahasiswa yang tidak bisa mengatur waktunya antara perkuliahan dan organisasi. Serta tidak adanya penyampaian laporan pertanggungjawaban dari setiap bidang sesuai dengan prosedur Musyawarah Ikatan Pelajar Muhammadiyah provinsi Gorontalo sampai tidak adanya laporan pertanggungjawaban dalam bentuk fisik

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka berikut saran yang peneliti tawarkan sebagai bahan pertimbangan;

1. Lebih meningkatkan pemahaman tentang AD/ART, Tanfizd, program nasional dan meningkatkan pemahaman tentang mengindentifikasi masalah-masalah yang terjadi
2. Meningkatkan pemahaman tentang kepemimpinan dan rasa tanggungjawab terhadap organisasi dan tugas yang diberikan
3. Melaporkan seluruh kegiatan yang dilakukan oleh setiap bidang melalui laporan pertanggungjawaban pada musyawarah wilayah Ikatan pelajar Muhammadiyah.

DAFTAR PUSTAKA

Basu Swastha. (2012). Manajemen Penjualan, Yogyakarta. BPFE-Yogyakarta

Fayol, Henry (2016) General and Industrial Management. diterjemahkan oleh Constance Storrs, London: Ravenoi Books

Handoko, T. Hani (2003). Manajemen. Yogyakarta: BPFE: Yogyakarta

Robbins, Coulter. (2018). Management 14th Edition. Canada: Pearson

Sarwono Jonathan, (2006). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta :Graha Ilmu

Semiawan, C. R. (2010). Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Grasindo.

Sugiyono. (2015). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta

Terry, George R dan Leslie W.Rue. 2014. Dasar-Dasar Manajemen, penerjemah G.A Ticoalu. Jakarta: PT Bumi Aksara

Terry, George R. 2012. Prinsip-Prinsip Manajemen, penerjemah J-Smith D.F.M. Jakarta: PT Bumi Aksara

Tisnawati Ernie dan Kurniawan Saefullah (2015) Pengantar Manajemen. Jakarta: Kencana